

## Abstrak

Dari sejarah perkembangan badan usaha pada umumnya baik di Indonesia maupun luar negeri, masalah keuangan merupakan masalah sentral badan usaha di samping masalah produksi, *marketing*, dan personalia. Apalagi pada badan usaha *go public* yang sebagian saham dimiliki oleh masyarakat umum dan memiliki laporan keuangan yang bersifat terbuka. Tentunya badan usaha tersebut harus benar-benar selalu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar tetap bertahan dan mendapat kepercayaan dari masyarakat umum, terutama investor dan kreditor. Jika kepercayaan dari kreditor atau investor meningkat, tentu hal ini akan berdampak juga pada penambahan modal dari perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menilai badan usaha *go public* tersebut diperlukan laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh badan usaha, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi dari laporan keuangan tersebut akan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi, apabila diolah lebih lanjut dan melakukan analisis atas laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, sehingga dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Jadi penggunaan laporan keuangan tersebut tidak hanya orang yang mengerti akuntansi, tetapi dapat membuat orang yang tidak seberapa paham akuntansi, menjadi mengerti apa arti angka-angka pada laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan di bidang finansial akan sangat membantu mengevaluasi kinerja keuangan badan usaha di masa lalu, kini, dan prospeknya dimasa mendatang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *trend*, *common size*, rasio keuangan, *economic value added*, serta analisis tambahan dengan menggunakan *market value added*, dan *wealth added index*, dimana masing-masing alat itu akan saling melengkapi dalam mengevaluasi kinerja badan usaha. Dari analisis laporan keuangan akan berguna bagi kepentingan *intern* badan usaha dan juga pihak terutama investor

dan kreditor. Selain itu, gunakan juga *non financial analysis analysis* sebagai analisis tambahan untuk melengkapi analisis data. Walaupun hanya sebagai tambahan, tetapi seperti makanan, apabila tidak ada garam sebagai bumbu tambahannya, maka makanan tersebut akan kurang enak. Sesuatu yang kecil menurut kita belum tentu kecil juga menurut orang lain, dari *non financial analysis* ini juga dapat memunculkan strategi-strataegi yang baru untuk dapat bersaing dengan pesaing yang ada.

Pada penelitian skripsi ini akan menggunakan data laporan keuangan tahun 2006-2007, dua badan usaha rokok yang sudah *go public*, yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk. Tujuan dipilihnya dua badan usaha yang bergerak dalam bidang yang sama, yaitu rokok, adalah untuk mengetahui kinerja masing-masing badan usaha yang kemudian membandingkan keduanya untuk mengetahui badan usaha mana yang memiliki kinerja yang lebih baik, Dengan mennggunakan analisis *trend*, *common size*, rasio keuangan, *economic value added*, *market value added*, dan *wealth added index*, kita akan mengetahui kinerja badan usaha tersebut dan badan usaha yang memiliki kinerja yang lebih baik pada tahun 2006-2007.